

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah BMT Sinar Amanah

Kopseyah BMT Sinar Amanah adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro dengan menerapkan sistem syariah islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasar naskah kerjasama antara BI dengan PINBUK. Kemudian BMT Sinar Amanah diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK nomor : 188.4/642/BH/XVI.29/115/2015.

Awalnya BMT Sinar Amanah hanya memiliki satu kantor yaitu di Jl. Raya Boyolangu (Depan Polsek Boyolangu). Namun karena semakin banyak anggota di berbagai wilayah akhirnya BMT Sinar Amanah memberi kemudahan kepada anggota untuk membayar angsuran di Outlet di Jl. Diponegoro Tulungagung.¹

¹ Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

b. Visi dan Misi BMT Sinar Amanah

1) Visi BMT Sinar Amanah

Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu – Tulungagung adalah menjadi Lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai Lembaga pengelola dana ZIS dan Lembaga usaha berorientasi profit secara profesional berdasarkan Ekonomi Syari'ah.

2) Misi BMT Sinar Amanah

Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu – Tulungagung :

- a) Merekrut anggota secara berkesinambungan.
- b) Memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah.
- c) Membentuk dan membangun SDM yang berkualitas dan berdedikasi terhadap kemajuan BMT dan ekonomi syari'ah.
- d) Membangun sistem pengelolaan keuangan secara sistematis dan transparan dengan dukungan perangkat teknologi yang selalu berkembang.²

² Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

c. Produk BMT Sinar Amanah

a) Produk Pendanaan

1) Tabungan Si Aman

Tabungan ini merupakan jenis tabungan yang telah disediakan oleh BMT Sinar Amanah oleh calon anggota BMT yang akan melakukan pendanaan dana (tabungan). Tabungan Si Aman bisa diambil sewaktu-waktu jika nasabah memerlukan dananya. Selain itu tabungan ini bisa digunakan untuk fasilitas debit rekening untuk pembayaran: listrik pra bayar / pasca bayar / telepon / pulsa elektrik / kartu pasca bayar / pembelian tiket kereta api / pesawat / pembayaran tv kabel / internet, dsb. Dengan menggunakan tabungan Si Aman nasabah bisa mendapatkan bagi hasil dengan sistem mudharabah.

2) Deposito Berkah

Tabungan bisa diambil pada saat jatuh tempo, dengan waktu minimal 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dengan deposito berkah ini nasabah bisa memperpanjang waktu secara otomatis apabila dana yang ditabungnya tetap ingin di depositokan di BMT Sinar Amanah. Deposito Berkah ini mendapatkan bagi hasil dengan sistem mudharabah.

3) Tabungan Umrah dan Haji Plus

Dengan menggunakan tabungan Umrah atau Haji Plus yang ada di BMT Sinar Amanah, disediakan penawaran kavling tempat di Baitullah dengan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,- sehingga akan mendapatkan : surat MoU dari PTT Arminareka Perdana, baju koko (Pria) dan mukena (wanita), asuransi jiwa dan kesehatan.

b) Produk Pembiayaan.

1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan konsumtif dengan akad jual beli. Murabahah adalah jenis lain dari pembiayaan ongkos-plus. Aturan dalam murabahah adalah bahwa bank atau BMT harus mengungkapkan biayanya dan margin labanya. Harga jual kemudian dibayarkan secara penuh atau mengangsur. Jenis pembiayaan murabahah digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.

2) Qordul Hasan

Pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pembiayaan yang diberikan anggota dimana yang tujuannya membantu masyarakat yang kekuarangan atau kesulitan dana dengan tidak memberikan tambahan dan tidak menentukan jangka waktu.³

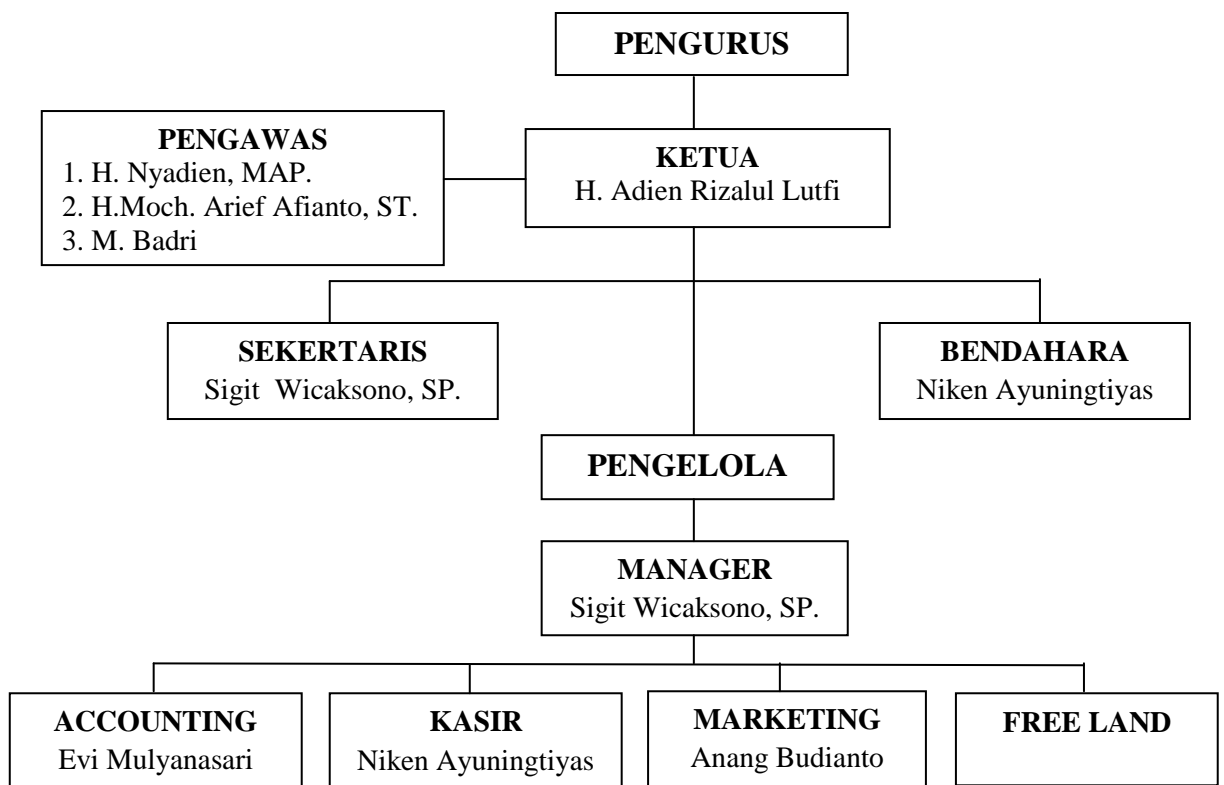
³ Brosur BMT Sinar Amanah

d. Struktur Organisasi BMT Sinar Amanah

Adapun susunan kelembagaan Kopsyah BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut :

Bagan 4.1

Struktur organisasi BMT Sinar Amanah



Sumber : Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

2. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari BMT Sinar Amanah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden BMT Sinar Amanah

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Perempuan	19	59
Laki-laki	13	41
Total	32	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden perempuan dibandingkan dengan responden laki-laki yakni 19 orang atau 59%.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden BMT Sinar Amanah

Usia Responden	Jumlah	Prosentase (%)
20 tahun – 29 tahun	4	12
30 tahun – 39 tahun	8	25
40 tahun – 49 tahun	9	28
50 tahun ke atas	11	35
Total	32	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 50 tahun ke atas sebanyak 11 orang atau 35%.

c. Jenis Usaha

Adapun data mengenai jenis usaha responden BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jenis Usaha Responden BMT Sinar Amanah

Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase (%)
Pertanian	5	16
Dagang	24	75
Jasa	3	9
Total	32	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usaha responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usaha dagang 75%, diikuti dengan jenis usaha pertanian 16% dan jasa 9%.

d. Jangka Waktu Pembiayaan

Adapun data mengenai jangka waktu pembiayaan responden BMT Sinar Amanah adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Jangka Waktu Pembiayaan Responden BMT Sinar Amanah

Jangka Waktu Pembiayaan	Jumlah	Prosentase (%)
1 – 12 bulan	17	54
12 – 24 bulan	11	34
24-36	4	12
Total	32	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jangka waktu pembiayaan responden yang dijadikan sampel terbanyak ada pada pembiayaan jangka waktu 1-12 bulan sebanyak 54%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing – masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Sinar Amanah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas pada BMT Sinar Amanah

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Modal (X1)	X1	0,614	Valid
	X2	0,705	Valid
	X3	0,476	Valid
	X4	0,528	Valid
	X5	0,575	Valid
Karakter (X2)	X1	0,787	Valid
	X2	0,656	Valid
	X3	0,451	Valid
	X4	0,672	Valid
	X5	0,418	Valid
Kemampuan Usaha (X3)	X1	0,599	Valid
	X2	0,661	Valid
	X3	0,409	Valid
	X4	0,477	Valid
	X5	0,551	Valid
Kredit Macet (Y)	Y1	0,637	Valid
	Y2	0,401	Valid
	Y3	0,428	Valid
	Y4	0,307	Valid
	Y5	0,317	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁴

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas BMT Sinar Amanah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,789	Reliabel
X2	0,800	Reliabel
X3	0,759	Reliabel
Y	0,660	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* , hal.96

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data BMT Sinar Amanah

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Modal	Karakter	Kemampuan usaha	Kredit macet
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	17.5000	17.0938	17.1875	16.5000
	Std. Deviation	3.64559	3.93790	3.25713	3.53781
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.128	.165	.164
	Positive	.110	.128	.121	.120
	Negative	-.160	-.113	-.165	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.722	.931	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.674	.352	.354

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari hasil pengujian normalitas pada BTM Sinar Amanah diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel modal (X1) adalah 0,903 dan 0,389 > 0,05. Hal ini berarti variabel modal berdistribusi data normal.
2. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel karakter (X2) adalah 0,722 dan 0,674 > 0,05. Hal ini berarti variabel karakter berdistribusi data normal.
3. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel kemampuan usaha (X3) adalah 0,931 dan 0,352 > 0,05. Hal ini berarti variabel kemampuan usaha berdistribusi data normal.
4. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel kredit macet (Y) adalah 0,929 dan 0,354 > 0,05. Hal ini berarti variabel kredit macet berdistribusi data normal

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas Data BMT Sinar Amanah

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	.350	2.860
	Karakter	.538	1.858
	Kemampuanusaha	.463	2.158

a. Dependent Variable: Kreditmacet

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $0,350 > 0,1$ serta nilai VIF $2,860 < 10$ (variabel modal). nilai Tolerance $0,538 > 0,1$ serta nilai VIF $1,858 < 10$ (variabel karakter) dan nilai Tolerance $0,463 > 0,1$ serta nilai VIF $2,158 < 10$ (variabel kemampuan usaha). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

2) Uji Heteroskedastisitas

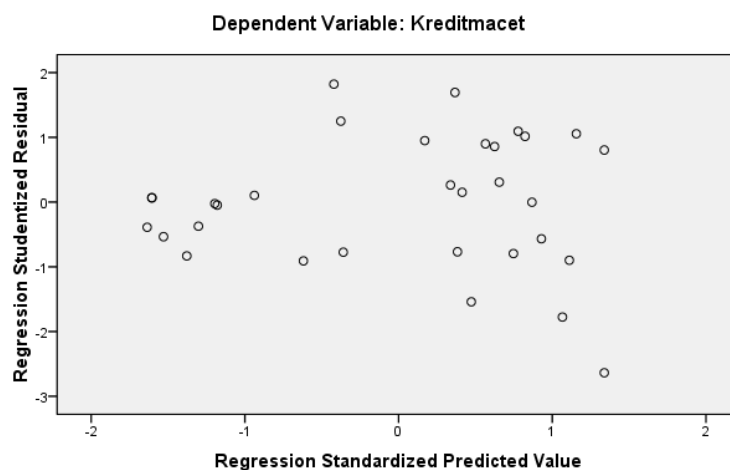
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heretoskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika :

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari pola gambar scatterplot model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

e. Hasil Uji Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (Modal, Karakter dan Kemampuan Usaha) terhadap variabel dependent (Kredit Macet) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Linier Berganda Data BMT Sinar Amanah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.006	2.200		.912	.370
	Modal	.526	.179	.542	2.931	.007
	Karakter	-.219	.134	-.243	-1.634	.113
	Kemampuanusaha	.526	.174	.484	3.015	.005

a. Dependent Variable: Kreditmacet

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan hasil tabel *Coefficientsa* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 2,006 + 0,526 X1 - 0,219 X2 + 0, 526 X3$$

- 1) Konstant sebesar 2,006 artinya apabila modal, karakter dan kemampuan usaha dianggap konstan maka kredit macet sebesar 2,006 satu satuan.

- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,526 artinya apabila modal anggota naik sebesar satu satuan maka kredit macet akan meningkat sebesar 0,526 satu satuan
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar $- 0,219$ artinya apabila karakter naik sebesar satu satuan maka kredit macet akan menurun sebesar 0,219 satu satuan dan sebaliknya
- 4) Koefisien regresi X3 sebesar 0, 526 artinya apabila kemampuan usaha naik sebesar satu satuan maka kredit macet akan meningkat sebesar 0, 526 satu satuan

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

f. Uji Hipotesis

1) Uji T (T-test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Pada tabel *Coefficients* pada BMT Sinar Amanah berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji T-Hitung Data BMT Sinar Amanah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.006	2.200		.912	.370
	Modal	.526	.179	.542	2.931	.007
	Karakter	-.219	.134	-.243	-1.634	.113
	Kemampuanusaha	.526	.174	.484	3.015	.005

a. Dependent Variable: Kreditmacet

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: ”Modal usaha anggota berpengaruh terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari modal anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

H_1 : ada pengaruh dari modal anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,931 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi

tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,007 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a , dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($2,931 > 1,701$) Dengan demikian, maka menolak H_0 .

- 2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: "Karakter anggota berpengaruh terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015". Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari karakter anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

H_a : ada pengaruh dari karakter anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,113. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,113 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,634 < 1,701$) Dengan demikian, maka menerima H_0 .

- 3) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: "Kemampuan usaha anggota berpengaruh terhadap

kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015”.

Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari kemampuan usaha anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

H_a : ada pengaruh dari kemampuan usaha anggota terhadap kredit macet pembiayaan murabahah pada tahun 2015.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,005 < 0,05$) yang berarti H_0 menolak dan H_a diterima, dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,015 > 1,701$) Dengan demikian, maka menolak H_0 .

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau menerima

Berikut adalah hasil Uji F pada BMT Sinar Amanah dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.11

Hasil Uji F Data BMT Sinar Amanah

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.354	3	86.118	18.599	.000 ^a
	Residual	129.646	28	4.630		
	Total	388.000	31			

a. Predictors: (Constant), Kemampuanusaha, Karakter, Modal

b. Dependent Variable: Kreditmacet

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,599 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha$ (0,05), berarti menerima H_a . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 18,599. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $32-4 = 28$ (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 7,64.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,599 > 7,64$) berarti menolak H_0 atau menerima H_1 .

g. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap BMT Sinar Amanah:

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi Data BMT Sinar Amanah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.630	2.15179

a. Predictors: (Constant), Kemampuanusaha, Karakter, Modal

b. Dependent Variable: Kreditmacet

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Pada tabel diatas, angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,630 artinya 63% variabel kredit macet dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel modal, karakter dan kemampuan usaha anggota. Dan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.